

1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

PT. Global Insight Utama adalah perusahaan yang bergerak pada layanan pengisian angin ban nitrogen pada SPBU Pertamina di seluruh Indonesia dengan nama merek Green Nitrogen serta slogan “NITROGEN keep the tire performance” [1]. Green Nitrogen tidak hanya melayani pengisian angin nitrogen, tetapi juga dilengkapi pelayanan tambal ban untuk mobil dan motor dengan ban *tubeless*. Sejak berdiri pada tahun 2011, PT. Global Insight Utama telah memiliki lebih dari 700 outlet dan lebih dari 1000 pegawai. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan direktur dan manajer perusahaan, permasalahan yang dialami oleh perusahaan yaitu lamanya waktu proses pengolahan data dikarenakan tidak terintegrasi pada setiap unit kerja dan lamanya waktu proses rekapitulasi data pada penjualan, gudang dan sumber daya manusia.

Masalah ini diselesaikan dengan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*. *Enterprise Resource Planning (ERP)* menurut Rainer, Prince dan Cegielski, ERP adalah sistem yang mengintegrasikan proses bisnis antara perencanaan, manajemen, dan seluruh sumber daya pada perusahaan yang disimpan pada perangkat dan *database* yang sama [2]. Modul di dalam ERP meliputi *Production Planning, Sales Distribution & Order Management, Human Resources, Accounting and Finance, Integrated Logistics* [3]. Di dalam penelitian ini modul yang akan diterapkan hanya terbatas pada cakupan *inventory, sales, human resource* berdasarkan hasil observasi dan diskusi. Salah satu keuntungan penerapan sistem ERP adalah peningkatan performa manajerial [4]. Selain ERP berlisensi dan open source, ada sistem ERP yang dibuat sendiri oleh perusahaan [5].

Penerapan sistem ERP telah diterapkan di Indonesia, antara lain CV. Brada [6], Toods Footwear berubah dari sistem manual ke sistem ERP dengan OpenBravo dan dapat mempersingkat waktu proses pengolahan dan rekapitulasi data dari 1-2 hari menjadi 1-2 jam [7] dan penerapan sistem ERP pada UD. Gudang Kuota sesuai dengan kebutuhan perusahaan menghasilkan tingkat kesesuaian sebesar 85.4% [8]. Pengujian sistem ERP dilakukan dengan melakukan simulasi pada kantor pusat dan *outlet* yang berdekatan dengan kantor pusat guna kemudahan pemantauan. Kualitas sistem ERP akan di evaluasi berdasarkan standar ISO 9126.

1.2 Rumusan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasi ERP modul *Human Resources, Inventory, dan Sales* pada PT. Global Insight Utama?
2. Bagaimana hasil evaluasi sistem ERP modul *Human Resource, Inventory, dan Sales* pada PT. Global Insight Utama?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modul yang di rancang dan di implementasikan hanya modul *Human Resources, Inventory, dan Sales* berdasarkan dari observasi dan diskusi (lampiran 2).
2. *Human Resources* berisi rekrutasi, seleksi dan gaji pegawai.
3. *Inventory* berisi distribusi *supplies* barang seperti struk, tambal ban, dan tutup pentil ban dari gudang ke outlet dan pengadaan stok *supplies* di gudang.
4. *Sales* berisi laporan penjualan pegawai per *shift* per outlet.
5. Data yang digunakan adalah data internal pada PT. Global Insight Utama yang telah disetujui oleh pihak manajemen perusahaan.

1.4 Tujuan

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem ERP modul *Human Resources, Inventory, dan Sales* pada PT. Global Insight Utama.
2. Menguji kualitas sistem ERP modul *Human Resource, Inventory, dan Sales* yang telah diimplementasikan pada PT. Global Insight Utama bagi pengambilan keputusan direksi berdasarkan standar ISO 9126.